CERMAT
"JURNAL CENDEKIAWAN DAN RISET MULTIDISIPLIN AKADEMIK TERINTEGRASI"

Homepage: https://cermat.co/index.php/cermat
E-mail: ronipasla20@gmail.com

CERMAT
ISSN 3090-4366 (Online)
Vol.1 No.2 Page 71-78

Trend Manajemen Kurikulum Adaptif di Era Digital Implementasi Personalized Learning dalam Sekolah Swasta

Luluk Rosyidatul Umah[1], M. Imam Khaudli[2]
Program Studi Manajemen Pendidikan Islam, Universitas KH. Mukhtar Syafaat Banyuwangi, Indonesia
Author: Luluk Rosyidatul Umah, E-Mail: imamkhaudli13@gmail.com

Published: May, 2025

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis trend manajemen kurikulum adaptif berbasis personalized learning dalam konteks digitalisasi di sekolah swasta, serta mengidentifikasi faktor pendukung dan penghambat implementasinya. Dilaksanakan di SMA Darussalam Blokagung, penelitian menggunakan pendekatan kualitatif dengan studi kasus untuk mendapatkan pemahaman mendalam mengenai penerapan manajemen kurikulum adaptif yang mengintegrasikan nilai-nilai pendidikan Islam dan inovasi teknologi. Data dikumpulkan melalui observasi non-partisipatif, wawancara mendalam dengan kepala sekolah, wakil kepala sekolah, guru, dan siswa, serta dokumentasi kurikulum dan materi pembelajaran digital. Analisis data dilakukan secara bertahap melalui reduksi data, penyajian tematik, dan verifikasi konsistensi menggunakan metode analisis isi, wacana, dan interpretatif. Hasil penelitian menunjukkan bahwa adaptasi kurikulum telah menghasilkan model pembelajaran hibrida multi-platform yang menggabungkan pembelajaran tatap muka dan daring, meningkatkan fleksibilitas dan keterlibatan siswa. Penerapan personalized learning terbukti efektif meningkatkan prestasi akademik dan budaya adaptif dengan penggunaan platform digital yang mendukung pembelajaran sesuai kebutuhan individu. Manajemen kurikulum digital berbasis Learning Management System menciptakan ekosistem belajar yang fleksibel dan responsif secara real-time, memungkinkan penyesuaian cepat terhadap kebutuhan siswa dan mendukung keterlibatan aktif pemangku kepentingan. Secara keseluruhan, penelitian ini mengonfirmasi bahwa integrasi digital dalam manajemen kurikulum mampu membangun lingkungan pembelajaran adaptif, inklusif, dan kolaboratif yang relevan dengan tantangan pendidikan modern.

***Kata kunci** : Kurikulum Adaptif; Personalized Learning; Pembelajaran Digital.*

ABSTRACT

This research aims to analyze the trends in adaptive curriculum management based on personalized learning in the context of digitization in private schools, as well as to identify the supporting and hindering factors for its implementation. Conducted at SMA Darussalam Blokagung, the research employs a qualitative approach with a case study to gain an in-depth understanding of the application of adaptive curriculum management that integrates Islamic educational values and technological innovations. Data were collected through non-participatory observation, in-depth interviews with the principal, vice principal, teachers, and students, as well as documentation of the curriculum and digital learning materials. Data analysis was conducted in stages through data reduction, thematic presentation, and consistency verification using content, discourse, and interpretative analysis methods. The research results indicate that curriculum adaptation has produced a multi-platform hybrid learning model that combines face-to-face and online learning, enhancing student flexibility and engagement. The implementation of personalized learning has been proven to effectively improve academic achievement and adaptive culture with the use of digital platforms that support learning according to individual needs. Digital curriculum management based on a Learning Management System creates a flexible and real-time responsive learning ecosystem, allowing for rapid adjustments to student needs and supporting active stakeholder engagement. Overall, this study confirms that digital integration in curriculum management can build an adaptive, inclusive, and collaborative learning environment relevant to modern educational challenges.

***Keywords**: Adaptive Curriculum; Personalized Learning; Digital Learning.*

PENDAHULUAN

Trend digitalisasi pendidikan mendorong sekolah swasta untuk menerapkan manajemen kurikulum yang lebih adaptif agar mampu memenuhi kebutuhan belajar siswa secara individual(Romlah et al., 2024). Hal ini terjadi karena perkembangan teknologi memungkinkan penyampaian materi pembelajaran yang lebih fleksibel dan personal, berbeda dengan model pembelajaran konvensional yang seragam. Banyak siswa memiliki gaya belajar dan kecepatan pemahaman yang berbeda, sehingga pendekatan personalized learning

dianggap efektif untuk meningkatkan keterlibatan dan hasil belajar siswa(Arnadi et al., 2024). Data dari survei Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan menunjukkan bahwa 70% sekolah swasta telah mulai mengintegrasikan teknologi digital dalam kurikulum mereka, khususnya untuk mendukung pembelajaran yang dipersonalisasi. Kesimpulannya, adaptasi manajemen kurikulum dengan pendekatan personalized learning menjadi kebutuhan mendesak bagi sekolah swasta agar tetap relevan dan efektif di era digital.

Meskipun teknologi dan metode pembelajaran adaptif semakin berkembang, masih terdapat kesenjangan besar dalam kesiapan sumber daya manusia di sekolah swasta, khususnya dari sisi kompetensi guru dalam mengelola kurikulum digital(Azizah et al., 2024). Sebagian guru merasa kurang siap dan belum cukup terlatih dalam menggunakan perangkat teknologi untuk mengimplementasikan personalized learning secara efektif. Hal ini terjadi karena pelatihan dan pendampingan guru masih terbatas dan belum terstruktur dengan baik. Menurut penelitian hanya sekitar 45% guru sekolah swasta yang mendapatkan pelatihan teknologi secara berkala, sehingga mempengaruhi kualitas pengelolaan kurikulum adaptif(Sholeh et al., 2024). Oleh karena itu, dapat disimpulkan bahwa pengembangan kapasitas guru menjadi faktor krusial yang harus diperhatikan dalam implementasi manajemen kurikulum adaptif di era digital, agar personalized learning dapat berjalan optimal.

Di sekolah swasta yang berbasis nilai agama, seperti pesantren modern, integrasi teknologi dalam manajemen kurikulum menghadirkan tantangan tersendiri dalam menjaga keseimbangan antara pembelajaran digital dan penguatan nilai karakter(Khaudli & Rikza, 2021). Banyak pihak khawatir bahwa dominasi teknologi dapat mengurangi interaksi sosial dan pembinaan karakter siswa yang selama ini menjadi fokus utama pendidikan berbasis agama. Namun, perkembangan kurikulum adaptif yang menggabungkan personalized learning dengan pendekatan nilai karakter kini mulai menjadi tren untuk menjawab tantangan tersebut. Sebagai bukti, SMA Darussalam Blokagung yang mengintegrasikan kurikulum berbasis karakter dengan teknologi digital melaporkan peningkatan motivasi belajar sekaligus penguatan nilai moral siswa. Kesimpulannya, manajemen kurikulum adaptif di sekolah swasta berbasis agama harus mampu menyeimbangkan aspek teknologi dan nilai-nilai karakter agar hasil pembelajaran lebih holistik(Hasmiza, 2025).

Penelitian terdahulu memberikan gambaran komprehensif tentang penerapan manajemen kurikulum adaptif dalam konteks digital. Studi tersebut menggunakan metode kualitatif dengan fokus pada kesiapan guru dan infrastruktur teknologi sebagai faktor kunci keberhasilan implementasi personalized learning(Wahyudi & Jatun, 2024). Hasil penelitian menunjukkan bahwa walaupun sekolah swasta memiliki keleluasaan dalam pengembangan kurikulum, kendala terbesar yang dihadapi adalah kurangnya pelatihan guru serta dukungan manajemen yang kurang sistematis. Selain itu, penelitian ini menekankan pentingnya keterlibatan semua pemangku kepentingan dalam proses adaptasi kurikulum agar personalized learning dapat berjalan secara efektif(Yuridka & Nazaruddin, 2024). Temuan tersebut relevan sebagai dasar untuk mengkaji lebih lanjut bagaimana tren manajemen kurikulum adaptif dapat dioptimalkan di sekolah swasta lain dengan konteks yang berbeda.

Penelitian ini menawarkan kebaruan dalam mengkaji *interseksi antara manajemen kurikulum adaptif dan implementasi personalized learning berbasis teknologi digital* secara spesifik di sekolah swasta, suatu konteks yang masih relatif terbatas dalam kajian ilmiah di Indonesia(Windiarti et al., 2023). Meskipun literatur sebelumnya telah membahas pentingnya integrasi teknologi, e-learning, serta pembelajaran berbasis karakter dalam pendidikan Islam maupun umum, sebagian besar kajian masih bersifat normatif dan belum fokus pada manajemen kurikulum adaptif yang secara dinamis menyesuaikan kebutuhan belajar individu melalui pendekatan personalisasi. Yang membedakan penelitian ini adalah pendekatannya yang menyandingkan praktik personalized learning dengan kebutuhan strategis manajerial di sekolah swasta, termasuk faktor pelatihan guru, kesiapan teknologi, serta kebijakan internal yang mendukung pengelolaan kurikulum berbasis data siswa(Akhyar, 2024). Penelitian ini juga menjembatani celah antara gagasan ideal *personalized learning* dan realitas operasional di sekolah, khususnya dalam konteks integrasi nilai karakter dan keislaman pada kurikulum berbasis digital.

Di era digital yang terus berkembang pesat, sistem pendidikan di sekolah swasta dituntut untuk bertransformasi secara signifikan, khususnya dalam pengelolaan kurikulum yang adaptif dan responsif terhadap kebutuhan individual siswa(Humairo et al., 2024). Personalized learning yang didukung oleh teknologi digital, seperti kecerdasan buatan dan platform e-learning, menjadi solusi potensial untuk meningkatkan efektivitas dan relevansi pembelajaran. Namun, sejauh ini, kajian yang membahas hubungan langsung antara manajemen kurikulum adaptif dan implementasi personalized learning di lingkungan sekolah

swasta masih sangat terbatas. Padahal, sekolah swasta memiliki fleksibilitas kebijakan dan variasi karakteristik yang memungkinkan penerapan kurikulum digital secara lebih dinamis dibandingkan sekolah negeri(Hasanbasri & Nurhayuni, 2023). Di sisi lain, tantangan seperti kesiapan teknologi, kompetensi guru, serta integrasi nilai karakter dalam kurikulum masih menjadi hambatan utama. Oleh karena itu, penelitian ini menjadi sangat mendesak untuk dilakukan sebagai upaya menjawab kesenjangan antara gagasan ideal dan praktik aktual di lapangan, serta memberikan kontribusi terhadap model manajemen kurikulum yang adaptif, inklusif, dan berkelanjutan di era digital. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk menganalisis tren manajemen kurikulum adaptif berbasis personalized learning dalam konteks digitalisasi sekolah swasta serta mengidentifikasi faktor-faktor pendukung dan penghambat implementasinya.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini dilakukan di SMA Darussalam Blokagung, sebuah sekolah swasta berbasis pesantren yang telah mulai menerapkan pendekatan digital dalam manajemen kurikulumnya. Lokasi ini dipilih sebagai unit analisis (objek material) karena memiliki karakteristik unik dalam menggabungkan nilai-nilai pendidikan Islam dengan inovasi teknologi, termasuk dalam implementasi *personalized learning*. SMA Darussalam menjadi tempat yang representatif untuk mengkaji bagaimana tren manajemen kurikulum adaptif diterapkan di lingkungan sekolah swasta yang tetap menjunjung tinggi nilai karakter dan tradisi religius. Fokus penelitian akan diarahkan pada bagaimana kebijakan kurikulum dirancang, diimplementasikan, dan dievaluasi dengan pendekatan yang adaptif terhadap kebutuhan siswa, serta bagaimana teknologi dimanfaatkan dalam mendukung personalisasi pembelajaran di tingkat SMA. Unit analisis ini memberikan konteks sosial, budaya, dan teknologi yang khas, yang memperkaya hasil penelitian dan memungkinkan eksplorasi terhadap dinamika manajemen kurikulum di era digital secara mendalam.

Penelitian ini menggunakan desain penelitian kualitatif dengan jenis studi kasus. Pendekatan ini dipilih karena memungkinkan peneliti untuk memahami fenomena secara mendalam dan holistik dalam konteks kehidupan nyata, khususnya bagaimana manajemen kurikulum adaptif diterapkan di sekolah swasta dalam era digital. Studi kasus memungkinkan peneliti untuk mengeksplorasi secara terperinci dinamika hubungan antara aktor-aktor pendidikan, kebijakan internal sekolah, serta praktik pembelajaran di dalam kelas. Melalui desain ini, peneliti dapat memperoleh pemahaman menyeluruh mengenai tantangan, strategi, serta inovasi yang dilakukan oleh sekolah dalam mengadopsi *personalized learning* dalam manajemen kurikulumnya. Dengan fokus pada satu kasus, yakni SMA Darussalam Blokagung, penelitian ini berupaya menggambarkan proses perubahan kurikulum dalam konteks spesifik dan menyeluruh, tanpa bermaksud melakukan generalisasi, melainkan untuk memperkaya khazanah pengetahuan manajemen pendidikan berbasis digital.

Sumber informasi utama dalam penelitian ini adalah para informan yang dianggap memiliki pengetahuan, pengalaman, dan keterlibatan langsung dalam proses manajemen kurikulum dan pembelajaran. Informan kunci terdiri dari Kepala Sekolah, yang bertanggung jawab atas arah kebijakan dan inovasi kurikulum secara umum, serta Wakil Kepala Sekolah bidang Kurikulum, yang berperan langsung dalam implementasi strategi kurikulum adaptif. Selain itu, Guru Biologi dipilih sebagai representasi guru mata pelajaran yang mengaplikasikan personalized learning dalam proses belajar mengajar. Peserta didik juga menjadi sumber informasi penting untuk mengetahui pengalaman langsung mereka dalam sistem pembelajaran personal yang berbasis teknologi. Pemilihan informan dilakukan secara purposive, dengan pertimbangan keterlibatan aktif mereka dalam praktik implementasi kurikulum adaptif berbasis digital. Informasi yang diperoleh dari para informan ini akan menjadi data utama dalam menggambarkan proses, dinamika, dan persepsi terhadap praktik manajemen kurikulum adaptif di SMA Darussalam.

Table 1. Informan

No	Jabatan Informan	Jenis Kelamin	Kode Informan	Jumlah Informan
1	Kepala Sekolah	Laki – laki	KS	1
2	Waka. Kurikulum	Laki – laki	WK	1
3	Guru	Laki – laki / Perempuan	G1	2
4	Peserta Didik	Laki – laki / Perempuan	PS1	4
	Total	-	-	8

Pengumpulan data dilakukan melalui tiga teknik utama, yaitu observasi, wawancara mendalam, dan dokumentasi. Observasi dilakukan untuk memperoleh data empiris tentang aktivitas pembelajaran di kelas, interaksi antara guru dan siswa, serta penggunaan perangkat digital dalam proses belajar. Observasi dilakukan secara non-partisipatif dengan panduan observasi yang telah disusun sebelumnya. Wawancara mendalam dilakukan terhadap seluruh informan dengan menggunakan pedoman wawancara semi-terstruktur agar tetap fleksibel namun tetap fokus pada isu-isu utama penelitian. Wawancara ini bertujuan untuk menggali pemahaman, pengalaman, serta sikap informan terhadap manajemen kurikulum adaptif dan implementasi personalized learning. Dokumentasi digunakan untuk melengkapi data melalui analisis terhadap dokumen kurikulum, perangkat pembelajaran, laporan evaluasi, serta materi digital yang digunakan dalam proses belajar. Ketiga teknik ini diintegrasikan untuk memastikan validitas dan kedalaman data yang diperoleh selama proses penelitian.

Analisis data dalam penelitian ini dilakukan secara bertahap melalui tiga tahapan utama: reduksi data, penyajian data (data display), dan verifikasi atau penarikan kesimpulan. Tahap reduksi data dilakukan dengan menyaring informasi yang relevan dari hasil observasi, wawancara, dan dokumentasi, agar fokus analisis tetap pada isu utama yaitu tren manajemen kurikulum adaptif dan personalized learning. Selanjutnya, data disajikan dalam bentuk narasi tematik untuk memudahkan proses interpretasi dan identifikasi pola-pola penting. Verifikasi data dilakukan secara terus-menerus untuk menguji konsistensi temuan dan menarik kesimpulan yang valid. Metode analisis yang digunakan meliputi analisis isi, untuk memahami makna dokumen dan materi pembelajaran; analisis wacana, untuk mengeksplorasi narasi dan perspektif para informan; serta analisis interpretatif, untuk memahami konteks sosial dan makna subjektif di balik tindakan aktor-aktor pendidikan. Pendekatan analisis ini memungkinkan hasil penelitian bersifat mendalam, reflektif, dan kontekstual sesuai dengan karakteristik studi kualitatif.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Adaptasi Kurikulum Menghasilkan Model Pembelajaran Hibrida Multi-Platform

Dalam menghadapi era digital dan tantangan pandemi, banyak sekolah swasta mulai melakukan adaptasi kurikulum secara signifikan. Salah satu temuan utama dalam penelitian ini adalah bahwa adaptasi kurikulum tersebut telah menghasilkan model pembelajaran hibrida yang memanfaatkan berbagai platform digital secara bersamaan(Wahyuni et al., 2023). Model pembelajaran hibrida multi-platform ini menggabungkan metode pembelajaran tatap muka (luring) dan pembelajaran daring melalui berbagai aplikasi dan media digital. Pendekatan ini memungkinkan sekolah untuk menjangkau siswa secara lebih luas dan fleksibel, mengakomodasi perbedaan kebutuhan, waktu, dan gaya belajar masing-masing siswa(Trisnani et al., 2024).

Penggunaan berbagai platform seperti Google Classroom, Zoom, Microsoft Teams, serta aplikasi pendukung lainnya memungkinkan guru untuk menyampaikan materi secara interaktif dan beragam(Habibi, 2020). Selain itu, model ini juga memberikan ruang bagi siswa untuk belajar mandiri sekaligus tetap terhubung dengan guru dan teman sekelas secara virtual. Dengan demikian, model pembelajaran hibrida multi-platform bukan hanya menjadi solusi sementara selama pandemi, tetapi berpotensi menjadi pola pembelajaran masa depan yang adaptif dan inklusif. Dalam wawancara dengan Kepala Sekolah Bapak Afan Sucipto, S.P.d. beliau menyatakan :

“Kami melihat bahwa dengan menggabungkan beberapa platform digital, siswa bisa belajar lebih efektif dan fleksibel. Tidak hanya saat pandemi, model ini juga membantu kami memenuhi kebutuhan belajar siswa yang berbeda-beda dan meningkatkan keterlibatan mereka dalam proses pembelajaran.”

Hasil wawancara tersebut, bahwa model pembelajaran hibrida multi-platform menjadi solusi karena Perubahan kebutuhan peserta didik yang beragam menuntut fleksibilitas dalam metode pembelajaran, sehingga model hibrida yang menggabungkan pembelajaran daring dan luring menjadi solusi efektif(Wahyuni et al., 2023). Implementasi model ini mencerminkan kemajuan manajemen kurikulum yang adaptif dan responsif terhadap kebutuhan zaman, sekaligus menunjukkan potensi transformasi pendidikan ke arah yang lebih modern dan personal. Selain itu Studi menunjukkan peningkatan efektivitas pembelajaran hibrida, dimana siswa yang belajar dengan metode kombinasi daring dan luring melaporkan motivasi dan pemahaman materi yang lebih baik dibandingkan metode konvensional(Mesra et al., 2022). adaptasi kurikulum di era digital telah mendorong munculnya model pembelajaran hibrida yang mengintegrasikan berbagai platform digital dan metode tatap muka. Model pembelajaran ini memungkinkan fleksibilitas dalam proses belajar mengajar, sehingga dapat menjawab kebutuhan beragam siswa serta tantangan situasional seperti pandemi. Dengan

pemanfaatan multi-platform, sekolah dapat meningkatkan interaktivitas, personalisasi, dan efektivitas pembelajaran. Oleh karena itu, penerapan model pembelajaran hibrida multi-platform menjadi strategi penting dalam manajemen kurikulum adaptif yang relevan dengan perkembangan teknologi dan kebutuhan pendidikan masa kini(Anas et al., 2025). Implementasi yang optimal dari model ini juga membutuhkan dukungan infrastruktur, pelatihan guru, dan pengelolaan yang tepat agar dapat memberikan dampak positif yang maksimal bagi kualitas pendidikan.

Personalized Learning Efektif Meningkatkan Prestasi Akademik dan Budaya Adaptif

Penerapan *personalized learning* di SMA Darussalam Blokagung terbukti efektif dalam meningkatkan prestasi akademik sekaligus menumbuhkan budaya adaptif di lingkungan sekolah(Darsono, 2016). Pendekatan ini memungkinkan siswa belajar sesuai dengan gaya, kebutuhan, dan kecepatan masing-masing, serta mendorong kemandirian dan tanggung jawab pribadi dalam proses pembelajaran. Dalam penelitian menemukan bahwa guru memanfaatkan platform digital untuk memantau perkembangan siswa dan memberikan opsi materi pembelajaran seperti video, modul teks, hingga diskusi interaktif. Siswa juga dilibatkan dalam penyusunan target belajar mingguan. *Reason* utama efektivitas personalized learning adalah siswa merasa proses belajarnya relevan dan sesuai dengan preferensi mereka, sehingga lebih termotivasi(Al Fadillah & Akbar,2024). *Eviden* dari penerapan ini terlihat dari peningkatan nilai rata-rata mata pelajaran Bahasa Inggris dari 76 menjadi 87 dalam satu semester. Selain aspek akademik, budaya adaptif juga tumbuh, ditandai dengan siswa yang aktif melakukan refleksi melalui jurnal belajar harian dan mampu menyesuaikan strategi berdasarkan umpan balik guru. Temuan ini membuktikan bahwa personalized learning tidak hanya mendorong peningkatan capaian akademik, tetapi juga membentuk siswa yang fleksibel, mandiri, dan siap menghadapi tantangan pembelajaran di masa depan. Berikut merupakan penerapan *personalized learning* didalam kelas dengan guru yang meningkatkan antusias peserta didik.

Gambar 1. Pembelajaran peminatan computer

Gambar 1. SMA DARUSSALAM Blokagung

Penerapan personalized learning di SMA Darussalam Blokagung terbukti efektif dalam meningkatkan prestasi akademik sekaligus membentuk budaya adaptif di lingkungan sekolah. Dengan memberikan kebebasan bagi siswa untuk belajar sesuai gaya, kebutuhan, dan kecepatan masing-masing, pendekatan ini mendorong kemandirian dan tanggung jawab pribadi dalam proses belajar(Istianah et al., 2023). Penggunaan platform digital oleh guru untuk memantau perkembangan dan menyediakan berbagai pilihan materi pembelajaran turut meningkatkan relevansi dan motivasi belajar siswa. Bukti nyata peningkatan prestasi akademik terlihat dari kenaikan nilai rata-rata mata pelajaran Bahasa Inggris dari 76 menjadi 87 dalam satu semester. Selain aspek akademik, budaya adaptif juga tumbuh melalui praktik refleksi harian dan penyesuaian strategi belajar berdasarkan umpan balik guru. Secara keseluruhan, personalized learning tidak hanya meningkatkan capaian akademik, tetapi juga membekali siswa dengan kemampuan fleksibilitas, kemandirian, dan kesiapan menghadapi tantangan pembelajaran masa depan, sekaligus meningkatkan antusiasme peserta didik di dalam kelas(Rosa et al., 2024).

A. Manajemen Kurikulum Digital Membentuk Ekosistem Belajar Fleksibel dan Real-Time

Penerapan manajemen kurikulum di sekolah menunjukkan perkembangan signifikan dalam menciptakan ekosistem belajar yang fleksibel dan berbasis data secara real-time(Arsyad et al., 2025). Penelitian mengungkap bahwa transformasi digital dalam pengelolaan kurikulum memungkinkan sekolah untuk menyesuaikan proses pembelajaran secara dinamis sesuai kebutuhan siswa dan kondisi pembelajaran

yang berubah-ubah. Melalui platform digital, guru dapat mengakses dan mengelola materi pembelajaran, evaluasi, serta monitoring perkembangan siswa secara langsung, sehingga memudahkan intervensi dan penyesuaian yang cepat.

Observasi di lapangan memperlihatkan bahwa sekolah menggunakan Learning Management System (LMS) yang terintegrasi dengan sistem penilaian dan komunikasi guru-siswa. Reason utama di balik efektivitas manajemen kurikulum digital ini adalah kemampuannya memberikan akses informasi secara real-time dan memungkinkan fleksibilitas dalam metode pengajaran, baik daring maupun luring(Arum, 2023). *Evidence* dari observasi menunjukkan bahwa guru dapat langsung menyesuaikan materi dan metode pembelajaran berdasarkan data performa siswa yang diperoleh secara cepat, yang berdampak pada peningkatan responsivitas dalam pengajaran. Selain itu, siswa dapat mengakses materi kapan saja dan di mana saja, mendukung belajar mandiri dan penyesuaian ritme belajar masing-masing. Ekosistem belajar digital ini juga mendorong keterlibatan aktif semua pemangku kepentingan, termasuk orang tua, yang dapat memantau perkembangan anak secara transparan(Maisaroh & Untari, 2024). Dengan demikian, manajemen kurikulum digital di SMA Darussalam Blokagung telah berhasil membangun lingkungan belajar yang adaptif, responsif, dan kolaboratif, sesuai dengan tuntutan pendidikan modern. Berikut adalah penguatan kurikulum untuk meningkatkan efektivitas pembelajaran di sekolah.

Table 1. kurikulum pembelajaran

Penerapan manajemen kurikulum digital di SMA Darussalam Blokagung telah berhasil menciptakan ekosistem belajar yang fleksibel, responsif, dan berbasis data secara real-time. Transformasi digital ini memungkinkan penyesuaian proses pembelajaran secara dinamis sesuai kebutuhan siswa dan kondisi pembelajaran yang terus berubah(Liriwati, 2023). Dengan integrasi Learning Management System (LMS), guru dapat mengelola materi, evaluasi, dan memonitor perkembangan siswa secara langsung, sehingga intervensi dan penyesuaian pengajaran dapat dilakukan dengan cepat dan tepat. Selain meningkatkan efektivitas pembelajaran, manajemen kurikulum digital juga mendukung pembelajaran mandiri siswa melalui akses materi yang fleksibel kapan saja dan di mana saja. Keterlibatan aktif seluruh pemangku kepentingan, termasuk orang tua, menambah transparansi dan kolaborasi dalam proses pendidikan. Secara keseluruhan, manajemen kurikulum digital di SMA Darussalam Blokagung telah membangun lingkungan belajar yang adaptif, kolaboratif, dan selaras dengan tuntutan pendidikan modern.

KESIMPULAN

Penelitian ini mengungkap bahwa adaptasi kurikulum di SMA Darussalam Blokagung berhasil menciptakan model pembelajaran yang fleksibel dan responsif melalui pendekatan hibrida multi-platform. Kombinasi pembelajaran tatap muka dan daring menggunakan berbagai aplikasi digital memungkinkan siswa belajar sesuai kebutuhan dan gaya masing-masing, meningkatkan interaksi dan keterlibatan siswa secara

signifikan.Penerapan personalized learning juga terbukti efektif dalam meningkatkan prestasi akademik dan menumbuhkan budaya adaptif. Dengan pemantauan digital yang mendukung penyusunan target belajar individu, siswa lebih termotivasi dan mandiri, terbukti dari peningkatan nilai rata-rata dan kemampuan refleksi diri.

Manajemen kurikulum digital melalui Learning Management System (LMS) memperkuat ekosistem belajar real-time yang adaptif dan kolaboratif. Guru dapat menyesuaikan materi dan metode secara cepat berdasarkan data perkembangan siswa, sementara siswa dan orang tua dapat mengakses informasi secara transparan. Secara keseluruhan, transformasi kurikulum digital ini meningkatkan efektivitas pembelajaran dan membangun lingkungan pendidikan yang inovatif, adaptif, dan inklusif, siap menghadapi tuntutan pendidikan masa kini dan masa depan.

DAFTAR PUSTAKA

Akhyar, Y. (2024). Faktor-faktor Penghambat Implementasi Manajemen Mutu dalam Pendidikan Islam di Marasah Aliyah Swasta. *Journal of Education Research*, *5*(1), 711–717.

Al Fadillah, Y., & Akbar, A. R. (2024). Strategi Desain Pembelajaran Adaptif Untuk Meningkatkan Pengalaman Belajar di Era Digital. *Jurnal Pendidikan Sains Dan Teknologi Terapan*| *E-ISSN: 3031-7983*, *1*(4), 354–362.

Anas, M., Judijanto, L., Rukmana, A. Y., Widyana, S. F., Sudarmi, S., & Lishobrina, L. F. (2025). *Manajemen Kreatif: Seni Mengelola Organisasi Berdaya Saing dan Kompeten Menuju Tantangan Era Society 5.0*. PT. Sonpedia Publishing Indonesia.

Arnadi, A., Aslan, A., & Vandika, A. Y. (2024). Penggunaan Kecerdasan Buatan Untuk Personalisasi Pengalaman Belajar. *Jurnal Ilmu Pendidikan Dan Kearifan Lokal*, *4*(5), 369–380.

Arsyad, M., Azizi, M. A., Ikhlas, A., Leuwol, N. V., Nasyanovariani, D. F., & Manuhutu, A. (2025). Pemanfaatan Ai Dan Deep Learning Dalam Pembelajaran Steam Berbasis Outcome-Based Education. *Edu Research*, *6*(1), 1180–1190.

Arum, D. M. (2023). Strategi manajemen pendidikan untuk meningkatkan kualitas pendidikan di era digital. *JME Jurnal Management Education*, *1*(2), 65–74.

Azizah, N., Sa'dah, L., & Firdausiyah, N. A. (2024). Tantangan dan Peluang MPAI (Model Pembelajaran Adaptif dan Inklusif) di Sekolah Dasar: Menyongsong Pendidikan Inklusif di Era Digital. *ELEMENTARY PEDAGOGIA*, *1*(3), 60–69.

BHUTORIA, Aditi. Personalized education and artificial intelligence in the United States, China, and India: A systematic review using a human-in-the-loop model. *Computers and Education: Artificial Intelligence*, 2022, 3: 100068.

Darsono, B. (2016). Menumbuhkan kesadaran berkonstitusi di lingkungan sekolah melalui pendidikan kewarganegaraan. *Harmony: Jurnal Pembelajaran IPS Dan PKN*, *1*(1), 14–29.

Habibi, I. (2020). Implementasi pembelajaran pendidikan agama islam berbasis daring (whatsapp group, google classroom dan zoom meeting) di SMP MBS Al Amin Bojonegoro. *Cendekia*, *12*(2), 161–178.

Hasanbasri, H., & Nurhayuni, N. (2023). Sumber Daya Teknologi Terhadap Pelaksanaan Kurikulum di Era Digital. *AL-MIKRAJ Jurnal Studi Islam Dan Humaniora (E-ISSN 2745-4584)*, *4*(1), 874–888.

Hasmiza, H. (2025). Model kurikulum pendidikan Islam di era digital: Mengoptimalkan teknologi untuk pembelajaran yang inovatif. *Research and Development Journal of Education*, *11*(1), 164–177.

Humairo, S., Khaudli, M. I., & Aimah, S. (2024). Manajemen Desain Lingkungan Pada Program Kegiatan Pendidikan Paud Ramah Anak. *Kiddo: Jurnal Pendidikan Islam Anak Usia Dini*, 191–206.

INGKAVARA, Thanyaluck, et al. The use of a personalized learning approach to implementing self-regulated online learning. *Computers and Education: Artificial Intelligence*, 2022, 3: 100086.

Istianah, A., Maftuh, B., & Malihah, E. (2023). Konsep Sekolah Damai: Harmonisasi Profil Pelajar Pancasila Dalam Implementasi Kurikulum Merdeka Belajar. *Jurnal Education and Development*, *11*(3), 333–342.

Khaudli, M. I., & Rikza, F. A. (2021). PERAN FUNGSI MANAJEMEN KURIKULUM PADA SISTEM PEMBELAJARAN DARING DI MADRASAH ALIYAH AL AMIRIYYAH BLOKAGUNG. *Jurnal Tarbiyatuna: Jurnal Kajian Pendidikan, Pemikiran Dan Pengembangan Pendidikan Islam*, *2*(2), 101–116.

Liriwati, F. Y. (2023). Transformasi Kurikulum; Kecerdasan Buatan untuk Membangun Pendidikan yang Relevan di Masa Depan. *IHSAN: Jurnal Pendidikan Islam*, *1*(2), 62–71.

Maisaroh, A. A., & Untari, S. (2024). Transformasi pendidikan karakter melalui kebijakan pemerintah di Indonesia menuju generasi emas 2045. *Jurnal Kebijakan Pemerintahan*, 18–30.

Mesra, R., Mononege, N., & Korah, Y. C. (2022). Efektifitas pembelajaran online dan offline (hybrid learning) bagi siswa di SMA Negeri 1 Tondano. *Jurnal Ilmiah Mandala Education*, *8*(3).

Romlah, L. S., Wahid, L., & Purnama, R. (2024). Manajemen Strategis Kurikulum di Era Digital: Systematic Literature Review. *Didaktika: Jurnal Kependidikan*, *13*(001 Des), 1057–1072.

Rosa, E., Destian, R., Agustian, A., & Wahyudin, W. (2024). Inovasi Model dan Strategi Pembelajaran dalam Implementasi Kurikulum Merdeka: Inovasi Model dan Strategi Pembelajaran dalam Implementasi Kurikulum Merdeka. *Journal of Education Research*, *5*(3), 2608–2617.

Sholeh, M. I., Lestari, A., Erningsih, E., Yasin, F., Saleh, F., Suhartawan, V. V., Pattiasina, P. J., Widya, A., Sampe, F., & Fadilah, N. N. (2024). *Manajemen Kurikulum*. CV. Gita Lentera.

Trisnani, N., Zuriah, N., Kobi, W., Kaharuddin, A., Subakti, H., Utami, A., Anggraini, V., Farhana, H., Pitriyana, S., & Watunglawar, B. (2024). *Pembelajaran Berdiferensiasi dalam Kurikulum Merdeka*. PT. Mifandi Mandiri Digital.

Wahyudi, N. G., & Jatun, J. (2024). Integrasi Teknologi dalam Pendidikan: Tantangan dan Peluang Pembelajaran Digital di Sekolah Dasar. *Indonesian Research Journal on Education*, *4*(4), 444–451.

Wahyuni, S., Andriani, R., & Afidah, M. (2023). Pelatihan Pemanfaatan Google Form Sebagai Media Evaluasi dalam Model Pembelajaran Hybrid Learning. *Dinamisia: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, *7*(2), 419–425.

Windiarti, I. S., Bahri, S., & Prabowo, A. (2023). Melangkah Maju dengan Teknologi Generative AI: Peningkatan Kompetensi Kepala Sekolah SMP di Kota Palangkaraya. *Parta: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, *4*(1), 46–52.

Yuridka, F., & Nazaruddin, N. (2024). Implementasi Kurikulum Merdeka Dalam Era Masyarakat 5.0. *Jurnal Terapung: Ilmu-Ilmu Sosial*, *6*(2), 210–220.